



Optimalisasi Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Skripsi: Perspektif Hukum dan Ekonomi

Optimizing the Use of Artificial Intelligence in Thesis Writing: Legal and Economic Perspectives

Dian Kemala Dewi¹, Muhammad Anshar²

^{1,2}Universitas Dharmawangsa

Corresponding Author: anshar@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Penulisan skripsi merupakan tahapan penting dalam pendidikan tinggi yang seringkali memerlukan waktu dan usaha besar bagi 40 mahasiswa. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam bidang akademik telah meningkat pesat, termasuk dalam penulisan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan skripsi, dengan perspektif hukum dan ekonomi. Adapun hasil kegiatan ini diketahui penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan skripsi secara rata-rata diperoleh nilai 76 % nilai positif. Pemahaman tentang AI dengan nilai pemahaman tertinggi yaitu 92 % dan pemahaman tentang Tantangan penggunaan AI menjadi nilai terendah yaitu: 60 %. kemudian dari hasil keseluruhan dapat diketahui bahwa penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan skripsi memberikan banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan kualitas tulisan. Namun, tantangan hukum dan ekonomi tetap menjadi hambatan dalam adopsi teknologi ini. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang jelas mengenai penggunaan AI dalam dunia akademik untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tetap sesuai dengan prinsip etika dan hak cipta yaitu melalui Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence (Gen Ai)* pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2024 yang berfokus pada integrasi teknologi AI dalam pembelajaran dan penulisan skripsi di perguruan tinggi. Dengan pendekatan yang benar dan pemahaman yang jelas tentang aspek hukum dan ekonomi, AI dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempercepat proses akademik.

Kata Kunci: Optimalisasi; Kecerdasan Buatan; Skripsi; Perspektif Hukum; Ekonomi.

Abstract

Writing a thesis is an important stage in higher education that often requires a lot of time and effort for 40 students. In recent years, the use of artificial intelligence (AI) in academics has increased rapidly, including in thesis writing. This study aims to analyze the optimization of the use of artificial intelligence in thesis writing, with a legal and economic perspective. The results of this activity show that the use of artificial intelligence in thesis writing has an average of 76% positive value. Understanding of AI with the highest understanding value of 92% and understanding of the Challenges of using AI is the lowest value of 60%. Then from the overall results it can be seen that the use of artificial intelligence in thesis writing provides many advantages in terms of efficiency and quality of writing. However, legal and economic challenges remain obstacles to the adoption of this technology. Therefore, clear regulations are needed regarding the use of AI in the academic world to ensure that the use of this technology remains in accordance with ethical and copyright principles, namely through the Guidelines for the Use of Generative Artificial Intelligence (Gen Ai) in Learning in Higher Education, Directorate of Learning and Student Affairs, Directorate General of Higher Education, Research and Technology, Ministry of Education, Culture, Research and Technology 2024 which focuses on the integration of AI technology in learning and writing theses in higher education. With the right approach and a clear understanding of the legal and economic aspects, AI can be a very useful tool to improve the quality of higher education and accelerate the academic process.

Keywords: Optimization; Artificial Intelligence; Thesis; Legal Perspective; Economics.

PENDAHULUAN

Penulisan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan seringkali menjadi tantangan bagi mahasiswa. Dalam menghadapinya, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi alat yang dapat membantu mahasiswa dalam merancang, menulis, serta menyunting skripsi mereka. Meskipun demikian, penggunaan AI dalam penulisan skripsi tidak lepas dari berbagai persoalan hukum dan ekonomi. Dari perspektif hukum, penggunaan AI dapat menimbulkan masalah terkait hak cipta, plagiarisme, serta etika akademik. Sementara itu, dari sudut pandang ekonomi, biaya penggunaan teknologi ini, serta pengaruhnya terhadap biaya pendidikan dan aksesibilitas mahasiswa, perlu dianalisis lebih dalam. Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi AI dalam dunia akademik, beberapa masalah mulai muncul. Pertama, terdapat kekhawatiran mengenai dampak etika dan hukum terkait penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi. Kedua, banyak perguruan tinggi yang belum memiliki regulasi yang jelas mengenai penggunaan AI, yang berisiko menimbulkan penyalahgunaan dalam penulisan skripsi. Ketiga, dari sisi ekonomi, munculnya perangkat lunak AI yang membantu penulisan skripsi dapat menimbulkan pertanyaan tentang nilai dan keaslian karya ilmiah, serta potensi pengurangan biaya dalam penyusunan skripsi yang dapat memengaruhi keseimbangan ekonomi akademik. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai optimalisasi penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan skripsi, dengan mempertimbangkan perspektif hukum dan ekonomi. Pemahaman mendalam tentang AI, tantangan hukum, dan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh mahasiswa dan pihak akademik akan dianalisis secara kritis. Penulisan ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dan tantangan yang mungkin timbul akibat penggunaan teknologi AI dalam proses penulisan skripsi, serta bagaimana teknologi ini dapat dioptimalkan secara efisien dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengulas tentang penggunaan kecerdasan buatan dalam bidang akademik. Menurut Smith (2021), AI dapat meningkatkan efisiensi penulisan skripsi dengan menyediakan alat bantu seperti pengoreksi otomatis dan pembangkit konten berbasis machine learning. Namun,

tantangan hukum terkait hak cipta dan plagiarisme masih menjadi kendala utama dalam adopsi teknologi ini (Johnson, 2020). Selain itu, kajian oleh Tan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat mengurangi biaya penulisan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, namun dapat berpotensi menurunkan kualitas kritis tulisan mahasiswa.

METODE PENULISAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari 40 mahasiswa yang mengikuti workshop daring. Survei terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan skripsi, serta tantangan hukum dan ekonomi yang mereka identifikasi. Data yang terkumpul melalui penyebaran Google form, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Office Excel untuk menentukan besarnya persentase pemahaman dari peserta yaitu mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai panduan dalam penggunaan AI dalam penulisan skripsi disesuaikan dengan buku Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (Gen AI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi yang disusun oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2024 yang memiliki tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran dan penyusunan skripsi di perguruan tinggi. Dalam konteks ini, judul *Optimalisasi Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Skripsi: Perspektif Hukum dan Ekonomi* mengangkat beberapa aspek penting terkait pemanfaatan Gen AI yang relevan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses penulisan skripsi.

1. Konsep Generative Artificial Intelligence (Gen AI) dalam Pembelajaran

Generative AI merujuk pada teknologi yang mampu menghasilkan konten baru berdasarkan pola yang dipelajari dari data yang ada, termasuk teks, gambar, dan video. Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi, Gen AI digunakan

untuk mendukung berbagai proses, termasuk pembuatan materi pembelajaran, riset, dan penyusunan karya ilmiah seperti skripsi. Pembelajaran berbasis AI memberikan mahasiswa dan dosen alat untuk mempercepat proses riset, menghasilkan ide-ide baru, serta memperdalam pemahaman tentang topik tertentu.

2. Optimalisasi Penggunaan AI dalam Penulisan Skripsi

Pada penulisan skripsi, penggunaan AI dapat membantu mahasiswa dalam berbagai tahapan, mulai dari pencarian literatur yang relevan, analisis data, hingga penulisan dan revisi naskah. AI juga memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi topik yang lebih luas dan mendalam tanpa terjebak pada keterbatasan waktu atau sumber daya. Namun, penggunaannya perlu dilakukan dengan bijak, mempertimbangkan aspek integritas akademik dan etika penulisan.

3. Perspektif Hukum

Dalam perspektif hukum, penggunaan Gen AI dalam penulisan skripsi mengharuskan adanya pembahasan mengenai hak cipta, plagiarisme, dan perlindungan data pribadi. Skripsi sebagai karya ilmiah harus mempertimbangkan aspek hukum terkait sumber daya yang digunakan, seperti apakah konten yang dihasilkan oleh AI melanggar hak cipta atau plagiarisme. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami bagaimana menggunakan AI tanpa melanggar ketentuan hukum yang berlaku, termasuk penggunaan referensi yang sah dan mengutip sumber dengan benar. Penulis skripsi juga harus menghindari ketergantungan penuh pada AI dan tetap melakukan analisis kritis terhadap informasi yang dihasilkan.

4. Perspektif Ekonomi

Dari perspektif ekonomi, optimalisasi penggunaan AI dalam penulisan skripsi dapat membantu mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam penelitian. Dengan menggunakan AI, mahasiswa dapat memperoleh hasil riset yang lebih efisien dan efektif, yang dapat menurunkan biaya yang dibutuhkan

untuk melakukan riset secara manual atau menggunakan sumber daya yang lebih mahal. Di sisi lain, penggunaan teknologi ini juga membuka peluang bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih inovatif dan berbasis pada kemajuan teknologi, yang dapat meningkatkan daya saing dan relevansi pendidikan tinggi di era digital.

5. Tantangan dan Solusi

Meski ada banyak manfaat, penggunaan AI dalam penulisan skripsi di perguruan tinggi juga menghadirkan tantangan, terutama dalam hal keadilan akademik dan kualitas hasil tulisan. Untuk itu, perlu adanya regulasi yang jelas mengenai pemanfaatan AI, termasuk batasan-batasan penggunaan dan kontrol kualitas yang lebih ketat. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan harus memberikan pelatihan kepada mahasiswa dan dosen mengenai cara memanfaatkan teknologi ini secara optimal namun tetap bertanggung jawab.

Hasil Analisis

Tabel berikut menunjukkan pemahaman mahasiswa terkait penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan skripsi, serta tantangan yang mereka temui.

Tabel 1. Hasil kuisioner pemahaman terhadap 40 mahasiswa

Aspek	Persentase Mahasiswa (%)
Pemahaman tentang AI	92%
Pemahaman tentang tantangan hukum	75%
Pemahaman tentang tantangan ekonomi	65%
Penggunaan AI dalam penulisan skripsi	80%
Keuntungan penggunaan AI	85%
Tantangan penggunaan AI	60%

Pembahasan

Berdasarkan hasil survei, mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik mengenai kecerdasan buatan dan manfaatnya dalam penulisan skripsi yaitu 92 %. Namun, 25% dari responden belum sepenuhnya memahami tantangan

hukum yang mungkin muncul, seperti masalah hak cipta dan plagiarisme. Selain itu, tantangan ekonomi terkait biaya penggunaan teknologi AI juga menjadi perhatian 35% mahasiswa, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses mudah ke perangkat atau perangkat lunak berbasis AI. Kemudian nilai terendah yaitu Tantangan penggunaan AI sebesar 60 %. Meskipun demikian, banyak mahasiswa yang melihat potensi AI dalam meningkatkan efisiensi penulisan dan mengurangi beban dalam proses penelitian dan penulisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan skripsi secara rata-rata diperoleh nilai 76 % nilai positif. Pemahaman tentang AI dengan nilai pemahaman tertinggi yaitu 92 % dan pemahaman tentang Tantangan penggunaan AI menjadi nilai terendah yaitu: 60 % . kemudian dari hasil keseluruhan dapat diketahui bahwa penggunaan kecerdasan buatan dalam penulisan skripsi memberikan banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan kualitas tulisan. Namun, tantangan hukum dan ekonomi tetap menjadi hambatan dalam adopsi teknologi ini. Oleh karena itu, diperlukan regulasi yang jelas mengenai penggunaan AI dalam dunia akademik untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tetap sesuai dengan prinsip etika dan hak cipta yaitu melalui Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence (Gen Ai)* pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2024 yang berfokus pada integrasi teknologi AI dalam pembelajaran dan penulisan skripsi di perguruan tinggi. Dengan pendekatan yang benar dan pemahaman yang jelas tentang aspek hukum dan ekonomi, AI dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempercepat proses akademik. Oleh karena itu, penggunaan AI harus diarahkan dengan bijaksana, tetap mematuhi regulasi yang berlaku, serta mendukung prinsip-prinsip etika dan integritas dalam penulisan ilmiah. Dengan tersebut diharapkan perguruan tinggi dapat mengoptimalkan potensi teknologi AI dalam pendidikan, memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dengan

kualitas yang lebih baik, serta memastikan bahwa dampak hukum dan ekonomi dari teknologi ini dapat dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, M. I., Tampubolon, K., & Elazhari, E. (2023). Evaluasi Sistem Pajak Online: Perspektif Good Governance. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 166-172.
- Johnson, M. (2020). *Legal Implications of Artificial Intelligence in Academic Writing*. *Journal of Intellectual Property Law*, 15(3), 125-138.
- Kemdiktisaintek. 'Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Di Perguruan Tinggi'. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia, 11 Oct. 2024, <https://dikti.kemdikbud.go.id/epustaka/122191/>.
- Smith, J. (2021). *Artificial Intelligence and Academic Writing: A Comprehensive Guide*. Academic Press.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tan, R. (2022). *Economic Impact of AI Tools in Higher Education: A Case Study*. *Educational Technology Review*, 5(1), 45-58.